

**FAKTOR PENGHAMBAT YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN PERAWAT
DALAM MELAKSANAKAN *EVIDENCE-BASED PRACTICE* (EBP):
A *LITERATURE REVIEW***

Penulis : Andi Satriana⁽¹⁾ Megawati⁽²⁾ Andi bintang⁽²⁾

ABSTRAK

Evidenced-based practice (EBP) berperan secara integral dalam pelayanan kesehatan sebagai pendekatan *problem solving* yang ideal serta menekankan pada penerapan penelitian terbaik dalam membuat keputusan perawatan kesehatan. Kemampuan perawat dalam melakukan EBP sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan perawat dalam melaksanakan EBP. Penulisan artikel ini menggunakan *study literature review*, dari beberapa database yaitu Pubmed, SAGE Journal, Proquest, dan Science Direct. Terdapat 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil studi *literature review* menunjukkan: terdapat 6 jurnal menyimpulkan bahwa sikap dan keyakinan, pengetahuan dan keterampilan, budaya tempat kerja, kebutuhan informasi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan usia berhubungan dengan kesiapan perawat terhadap EBP, 5 jurnal menyimpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan EBP terdiri dari budaya tempat kerja dan organisasi, kurangnya sumber daya manusia, kurangnya waktu, kurangnya akses internet, beban kerja, pengetahuan dan ketrampilan yang kurang, serta satu jurnal menyimpulkan perlunya pelatihan dan bimbingan bagi perawat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perawat tentang EBP. Pengetahuan dan ketrampilan EBP serta sikap dan keyakinan terkait EBP merupakan faktor yang paling penting bagi perawat dalam melaksanakan EBP. Namun, budaya tempat kerja dan organisasi yang resisten terhadap perubahan menjadi faktor penghambat utama pelaksanaan EBP.

Keyword : *evidence-based practice, implementation, readiness, nursing*

LATAR BELAKANG

Evidenced-based practice (EBP) berperan secara integral dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi dan telah diakui secara internasional sebagai pendekatan *problem solving* yang ideal serta menekankan pada penerapan penelitian terbaik, membantu profesional kesehatan tetap *up to date* dan membuat keputusan perawatan kesehatan yang lebih baik (Stokke, Olsen, Espehaug, & Nortvedt, 2014; Chang & Crowe, 2011). EBP merupakan landasan praktik keperawatan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien (American Academy of Nursing, 2016).

Secara internasional, WHO dan Komisi Eropa menekankan bahwa layanan kesehatan dan sosial harus didasarkan pada bukti penelitian terbaik (WHO, 2018). Praktik pelaksanaan EBP telah dilakukan oleh sebagian besar rumah sakit di negara-negara Eropa, Australia, dan Amerika serta Asia khususnya Taiwan (Pereira, Salvi, & Verloo, 2017; Stokke et al., 2014; Weng et al., 2013a; Cruz et al., 2016), karena terdapat kurikulum tentang EBP yang diterapkan sejak bangku perkuliahan (Finotto, Carpanoni, Turrone, Camellini, & Mecugni, 2013; Cruz et al., 2016; Stichler, Fields, Kim, & Brown, 2011).

Di Indonesia, secara menyeluruh praktik pelaksanaan EBP belum terimplementasi di semua rumah sakit. Dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh Elysabeth, Libranty, & Natalia, (2014) tentang hubungan tingkat pendidikan perawat dengan kompetensi aplikasi EBP di RS Siloam Kebun Jeruk menyebutkan bahwa hanya sebagian kecil perawat yang memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan EBP. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Oktayuliandri, (2015) mengemukakan bahwa penerapan EBP telah diterapkan di RSUP Dr. M. Djamil Padang sejak tahun 2012 namun belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian tentang pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan EBP di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil didapatkan bahwa sebagian perawat memiliki pengetahuan yang kurang tentang EBP namun memiliki sikap positif terhadap EBP. Sandofa, Rudini, & Fitri, (2016) mengemukakan bahwa sebagian perawat ICU di RSUD Raden Mattheer Jambi memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang EBP dan berpendapat bahwa EBP penting pada praktek perawatan klinis namun sebagian dari mereka tidak dapat menilai secara kritis sebuah karya ilmiah.

Pemanfaatan hasil penelitian dalam EBP telah tertuang pada Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan Pasal 2 poin b menyatakan bahwa praktik keperawatan harus berasaskan nilai-nilai ilmiah, artinya bahwa praktik keperawatan harus berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh baik melalui penelitian, pendidikan maupun pengabdian atau pengalaman praktik (Kemenkopmk, 2014). Namun demikian, banyak keputusan perawatan kesehatan masih didasarkan pada praktik tradisional, asumsi, pengalaman pribadi dan pendapat serta keterampilan individu (Azmoode, Farkhondeh, Ahour, & Kabirian, 2017). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Eizenberg, (2011) menyebutkan bahwa walaupun perawat menyadari pentingnya EBP tetapi mereka lebih memilih berdiskusi dengan rekan sejawat dibandingkan membaca hasil penelitian. Hal ini dikarenakan EBP bukan norma praktik sehari-hari dan mayoritas perawat tidak terlibat dalam EBP karena beberapa alasan (Patelarou et al., 2017).

Saunders & Vehviläinen-Julkunen, (2015) mengemukakan bahwa kemampuan perawat untuk melakukan EBP sangat dipengaruhi oleh kesiapan perawat dalam melaksanakan EBP. Identifikasi kesiapan perawat sebelum melaksanakan EBP merupakan hal yang sangat penting, karena dengan hal ini akan diketahui variabel penghambat dan variabel yang memfasilitasi pelaksanaan EBP (Thiel & Ghosh, 2008). Fenomena inilah yang membuat penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan perawat dalam melaksanakan EBP.

METODE

Metode *literature review* adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka yang relevan dengan isu atau topik yang diangkat dalam penulisan melalui metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan (Nursalam, 2015).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan dari 312 sumber literatur menjadi 12 literatur berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun

kriteria inklusi pada literature ini yaitu jurnal bahasa inggris dengan tahun publikasi 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, jurnal dalam bentuk full teks. Kriteria eksklusi yaitu artikel publikasi tidak dalam bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor, abstrak saja dan buku. Strategi pencarian *literature review* dilakukan melalui Pubmed, SAGE Journal, proquest, Science Direct. Cara penulisan yang efektif untuk *setting* jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul penulisan seperti *evidence-based practice AND implementation AND readiness AND nursing*.

Fokus utama dari *literature review* ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan perawat dalam melaksanakan EBP. Hasil pencarian melalui *review* Sebanyak 312 jurnal diidentifikasi dan dilakukan kriteria kelayakan. Kemudian setelah itu disaring didapatkan 72 jurnal, selanjutnya dilakukan *excluded studies* didapatkan 17 jurnal, setelah itu *excluded studies* lagi berdasarkan kriteria inklusi sehingga jumlah total artikel yang memenuhi syarat untuk *review* adalah 12.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Secara total, *literature review* ini terdiri dari 12 jurnal. Dari jurnal tersebut, melaporkan bahwa identifikasi kesiapan perawat sebelum melaksanakan EBP merupakan hal yang sangat penting, karena dengan hal ini akan diketahui variabel penghambat dan variabel yang memfasilitasi pelaksanaan EBP (Thiel & Ghosh, 2008). Pada beberapa jurnal yang direview tersebut diatas, terdapat 6 jurnal menyimpulkan bahwa sikap dan keyakinan, pengetahuan dan keterampilan, budaya tempat kerja, kebutuhan informasi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan usia berhubungan dengan kesiapan perawat terhadap EBP (Bostrom et al., 2013; Elysabeth et al., 2014; Patelarou et al., 2017; Perez-Campos, Sanchez-Garcia, & Pancorbo-Hidalgo, 2014; Sandofa et al., 2016; Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2015). Sementara 5 jurnal (Ammouri et al., 2014; Khammarnia et al., 2015; Shifaza et al., 2014; Yoder et al., 2014; Foo et al., 2011) menyimpulkan hambatan dalam pelaksanaan EBP terdiri dari kurangnya sumber daya manusia, kurangnya waktu, kurangnya akses internet di tempat kerja dan beban kerja yang berat, pengetahuan dan ketrampilan yang kurang. Sementara 1 (Saunders et al., 2016) jurnal menyimpulkan perlunya pelatihan dan bimbingan bagi perawat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perawat tentang EBP.

a. Pengetahuan dan ketrampilan

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan EBP, karena pengetahuan yang dimiliki tidak hanya pada lingkup konsep saja melainkan dibutuhkan terkait bagaimana praktik dalam melaksanakan EBP (Ligita, 2012). Pengetahuan EBP berkorelasi positif dengan kebutuhan informasi dan budaya tempat kerja, menunjukkan bahwa perawat dapat mengadopsi pengetahuan EBP melalui pengembangan keterampilan yang memadai di tempat kerja yang mencakup EBP (Patarou et al., 2017). Temuan ini didukung oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa pengetahuan EBP sangat terkait dengan tingkat keterampilan dan budaya organisasi lokal (Melnyk BM, Fineout - overholt E, Stillwell SB, 2009).

Tingkat pendidikan perawat, pengetahuan EBP yang dimiliki, dan pengalaman EBP sebelumnya serta usia dan tahun pengalaman kerja menunjukkan adanya pengaruh terhadap kesiapan EBP pada perawat (Saunders et al., 2016). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandofa, Rudini, & Fitri, (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan yang rendah dapat membuat perawat tidak dapat menilai secara kritis sebuah karya ilmiah. Sesuai dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kompetensi dalam melaksanakan EBP. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan perawat maka semakin baik pula kompetensinya dalam melaksanakan EBP. Hal ini dikarenakan pendidikan berperan sebagai proses untuk mempengaruhi perilaku perawat dengan melakukan perubahan pada pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan yang diperlukan (Elysabeth et al., 2014).

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan informasi, perawat tergabung dalam beberapa klub atau kelompok untuk memudahkan dalam mengakses database kesehatan, contohnya CINAHL (Yoder et al., 2014). Pelatihan dan bimbingan tentang EBP dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang EBP (Foo et al., 2011).

b. Sikap dan keyakinan

Sikap dan keyakinan positif perawat tentang pentingnya dan nilai EBP serta pengetahuan perawat tentang kesiapan dalam pelaksanaan EBP terus meningkat, dibuktikan oleh penelitian-

penelitian yang dilakukan di negara-negara termasuk Amerika Serikat, Islandia, Spanyol, Iran dan India (Ammouri et al., 2014; Heydari, Mazlom, Ranjbar, & Scurlock-Evans, 2014; Perez-Campos, Sanchez-Garcia, & Pancorbo-Hidalgo, 2014; Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2015; Khammarnia et al., 2015).

Sikap EBP berkorelasi positif baik dengan kebutuhan informasi dan budaya tempat kerja, menunjukkan bahwa keterampilan yang memadai dalam mencari informasi dan bekerja dalam pengaturan dengan hasil budaya EBP positif dalam sikap positif terhadap EBP (Patelarou et al., 2017). Ini juga sesuai dengan temuan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa sikap EBP terkait secara positif dengan tingkat pendidikan yang tinggi, keterampilan individu dan konteks organisasi yang positif (Williams, Perillo, & Brown, 2015; Rajah, Hassali, & Lim, 2017). Perawat yang memandang EBP secara positif cenderung bersikap yang positif terhadap EBP, namun berbanding dengan pengetahuan / keterampilan dan penggunaan EBP mereka (Ammouri et al., 2014).

Penelitian terbaru yang meneliti tentang sikap, kepercayaan dan pengetahuan EBP oleh tenaga profesional kesehatan menemukan bahwa walaupun banyak yang melihat manfaatnya, namun mereka tidak percaya bahwa mereka memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan untuk memasukkannya ke dalam praktik klinis (Majid et al., 2011; Azmoude et al., 2017). Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan Saunders & Vehviläinen-Julkunen, (2015) membuktikan bahwa sikap dan keyakinan positif perawat tentang pentingnya dan nilai EBP serta pengetahuan perawat tentang kesiapan dalam pelaksanaan EBP terus meningkat. Mereka berpikir EBP dapat meningkatkan kualitas perawatan yang dapat mereka berikan kepada pasien (Cruz et al., 2016; Sandofa, Rudini, & Fitri, (2016).

Di sisi lain, keyakinan pada kemampuan untuk mencari bukti terbaik dalam waktu yang efisien masih rendah. Meskipun mayoritas responden setuju dengan keyakinan ini, hal ini menyiratkan bahwa responden mungkin memiliki akses terbatas ke sumber daya untuk menerapkan EBP. Selain itu, keterampilan yang tidak memadai dalam mengakses penelitian dan mengevaluasi kualitasnya ikut berkontribusi (Khammarnia et al., 2015).

c. Hambatan Pelaksanaan EBP

Budaya unit dan budaya organisasi secara signifikan berkorelasi dengan keterlibatan dalam EBP. Pentingnya dan pengaruh budaya kerja dan budaya profesional yang resisten terhadap perubahan tempat kerja pada EBP telah diartikulasikan oleh berbagai penulis sebagai faktor penghambat pelaksanaan EBP (Gale & Schaffer, 2009; Khammarnia, Haj Mohammadi, Amani, Rezaeian, & Setoodehzadeh, 2015). Selain itu, faktor utama yang memfasilitasi pelaksanaan EBP termasuk dukungan, dorongan, dan pengakuan oleh manajemen dan administrasi (Shifaza et al., 2014).

Menciptakan budaya EBP membutuhkan komitmen oleh administrator untuk berinvestasi dalam visi EBP. Pernyataan misi yang mencerminkan janji untuk EBP dan keterlibatan diartikulasikan dalam deskripsi kinerja keperawatan adalah komponen budaya yang penting. Memberikan mentoring kepada perawat terkait EBP dan dukungan untuk mencari bukti, membina klub jurnal, dan kesediaan oleh perawat untuk mencoba pendekatan baru berdasarkan bukti terbaik adalah beberapa kegiatan yang menumbuhkan budaya EBP positif (Thiel & Ghosh, 2008). Kendala waktu dan kurangnya pengetahuan serta ketrampilan tentang EBP merupakan hambatan utama bagi perawat untuk mengadopsi EBP (Foo et al., 2011). Keterbatasan waktu adalah penghalang serius dalam pemanfaatan penelitian. Selain itu, waktu yang tidak cukup untuk membaca, mengevaluasi, menganalisis, menyebarluaskan dan menerapkan bukti telah dilaporkan oleh banyak perawat sebagai hambatan EBP (Cruz et al., 2016; Yoder et al., 2014). Dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Ammouri et al., (2014) menunjukkan bahwa waktu dan sumber daya yang tidak mencukupi diidentifikasi sebagai hambatan utama untuk menggunakan EBP di antara perawat di Oman.

Selain itu, hambatan dalam pelaksanaan EBP termasuk beban tanggung jawab yang sangat besar yang harus diperhatikan seorang perawat setiap hari, dan lingkungan fasilitas perawatan kesehatan yang sangat menuntut sebagian besar waktu perawat (Shifaza et al., 2014). Ini dapat membuat EBP lebih sulit untuk dimasukkan ke dalam praktik klinis. Selain itu, kebanyakan praktik keperawatan lebih didasarkan pada tradisi daripada berbasis bukti, yang dapat menghasilkan beban kerja yang meningkat (Shifaza et al., 2014).

KESIMPULAN

Beberapa prediktor kesiapan dan keyakinan EBP telah diidentifikasi. Kesiapan perawat dan sikap positif terhadap EBP dikaitkan dengan pengetahuan dan ketrampilan EBP mereka, dan keyakinan terkait EBP merupakan faktor yang paling penting yang perlu disiapkan oleh perawat dalam melaksanakan EBP. Namun, budaya tempat kerja dan organisasi yang resisten terhadap perubahan menjadi faktor penghambat utama pelaksanaan EBP.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Nursing. (2016). Transforming health policy and practice through nursing knowledge: Strategic goals 2014–2017. Retrieved April 12, 2018, from <http://www.aannet.org>
- Ammouri, A. A., Raddaha, A. A., Dsouza, P., Geethakrishnan, R., Noronha, J. A., Obeidat, A. A., & Shakman, L. (2014). Evidence-based practice: Knowledge, Attitudes, practice and perceived barriers among nurses in Oman. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, *14*(4), e537–e545.
- Azmoude, E., Farkhondeh, F., Ahour, M., & Kabirian, M. (2017). Knowledge, practice and self-efficacy in evidence-based practice among midwives in East Iran. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, *17*(1), e66–e73. <https://doi.org/10.18295/squmj.2016.17.01.012>
- Bostrom, A. M., Rudman, A., Ehrenberg, A., Gustavsson, J. P., & Wallin, L. (2013). Factors associated with evidence-based practice among registered nurses in Sweden: a national cross-sectional study. *BMC Health Serv Res*, *13*, 165. <https://doi.org/10.1186/1472-6963-13-165>
- Chang, A. M., & Crowe, L. (2011). Validation of scales measuring self-efficacy and outcome expectancy in evidence-based practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, *8*, 106–115. <https://doi.org/10.1111/j.1741-6787.2011.00215.x/abstract>
- Cruz, J. P., Colet, P. C., Alquwez, N., Alqubeilat, H., Bashtawi, M. A., Ahmed, E. A., & Cruz, C. P. (2016). Evidence-based practice beliefs and implementation among the nursing bridge program students of a Saudi university. *International Journal of Health Sciences*, *10*(3), 405–14.
- Eizenberg, M. M. (2011). Implementation of evidence-based nursing practice: Nurses' personal and professional factors? *Journal of Advanced Nursing*, *67*(1), 33–42. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2010.05488.x>
- ElysaBeth, D., Libranty, G., & Natalia, S. (2014). Correlation Between Nurse's Education Level With The Competency To Do Evidence-Based Practice. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, *12*(3), 194–195. <https://doi.org/10.1097/01.XEB.0000455191.27348.76>
- Finotto, S., Carpanoni, M., Turrone, E. C., Camellini, R., & Mecugni, D. (2013). Teaching evidence-based practice: Developing a curriculum model to foster evidence-based practice in undergraduate student nurses. *Nurse Education in Practice*, *13*(5), 459–465. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2013.03.021>
- Foo, S., Majid, S., Mokhtar, I. A., Zhang, X., Luyt, B., Chang, Y.-K., & Theng, Y.-L. (2011). Nurses' Perception of Evidence-Based Practice at the National University Hospital of Singapore. *The Journal of Continuing Education in Nursing*, *42*(11), 522–528. <https://doi.org/10.3928/00220124-20110516-04>
- Gale, B. V. P., & Schaffer, M. a. (2009). Organizational readiness for evidence-based practice. *The Journal of Nursing Administration*, *39*(2), 91–97. <https://doi.org/10.1097/NNA.0b013e318195a48d>
- Heydari, A., Mazlom, S. R., Ranjbar, H., & Scurlock-Evans, L. (2014). A study of Iranian nurses' and midwives' knowledge, attitudes, and implementation of evidence-based practice: the time for change has arrived. *Worldviews Evid Based Nurs*, *11*(5), 325–331. <https://doi.org/10.1111/wvn.12052>
- Kemenkopmk. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. Undang-Undang Republik Indonesia*. Retrieved from [https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/UU Nomor 38 Tahun 2014.pdf](https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/UU%20Nomor%2038%20Tahun%202014.pdf)
- Khammarnia, M., Haj Mohammadi, M., Amani, Z., Rezaeian, S., & Setoodehzadeh, F. (2015). Barriers to Implementation of Evidence Based Practice in Zahedan Teaching Hospitals, Iran, 2014. *Nursing Research and Practice*, *2015*, 1–5. <https://doi.org/10.1155/2015/357140>
- Ligita, T. (2012). Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Perawat Klinisi dalam Implementasi Evidence-Based Practice. *Ners Jurnal Keperawatan*, *8*, 83–95.
- Majid, S., Foo, S., Luyt, B., Zhang, X., Theng, Y.-L., Chang, Y.-K., & Mokhtar, I. A. (2011).

- Adopting evidence-based practice in clinical decision making: nurses' perceptions, knowledge, and barriers. *Journal of the Medical Library Association: JMLA*, 99(3), 229–236. <https://doi.org/10.3163/1536-5050.99.3.010>
- Melnik BM, Fineout - overholt E, Stillwell SB, W. K. M. (2009). Igniting a spirit of inquiry : An essential foundation for evidence based practice. *American Journal of Nursing*, 109(11), 49–52.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Oktiayuliandri, C. (2015). Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Penerapan Evidence-Based Nursing Practice Di Ruang Rawat Inap Rsup Dr . M . Djamil Padang. Repository. Universitas Andalas. Retrieved from <http://repo.unand.ac.id/86/1/REPOSITORY.pdf>
- Patelarou, A. E., Laliotis, A., Brokalaki, H., Petrakis, J., Dafermos, V., & Koukia, E. (2017). Readiness for and predictors of evidence base practice in Greek healthcare settings. *Applied Nursing Research*, 35, 64–70. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2017.02.003>
- Pereira, F., Salvi, M., & Verloo, H. (2017). Beliefs, Knowledge, Implementation, and Integration of Evidence-Based Practice Among Primary Health Care Providers: Protocol for a Scoping Review. *JMIR Research Protocols*, 6(8), e148. <https://doi.org/10.2196/resprot.7727>
- Perez-Campos, M. A., Sanchez-Garcia, I., & Pancorbo-Hidalgo, P. L. (2014). Knowledge, Attitude and Use of Evidence-Based Practice among nurses active on the Internet. *Investigacion Y Educacion En Enfermeria*, 32(3), 451–460. <https://doi.org/10.1590/S0120-53072014000300010>
- Pérez-Campos, M. A., Sánchez-García, I., & Pancorbo-Hidalgo, P. L. (2014). Knowledge, Attitude and Use of Evidence-Based Practice among nurses active on the Internet. *Investigación Y Educación En Enfermería*, 32(3), 451–60. <https://doi.org/10.1590/S0120-53072014000300010>
- Rajah, R., Hassali, M. A., & Lim, C. J. (2017). Health Literacy-Related Knowledge, Attitude, and Perceived Barriers: A Cross-sectional Study among Physicians, Pharmacists, and Nurses in Public Hospitals of Penang, Malaysia. *Frontiers in Public Health*, 5(October), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2017.00281>
- Sandofa, T. A., Rudini, D., & Fitri, A. D. (2016). Gambaran Persepsi Perawat Pelaksana Ruang Intensive Care Unit (Icu) Mengenai Evidence Based Practice. *Jurnal Keperawatan Unja*, 1(1), 2016. Retrieved from <http://keperawatan.unja.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/1>
- Saunders, H., & Vehviläinen-Julkunen, K. (2015). The state of readiness for evidence-based practice among nurses: An integrative review. *International Journal of Nursing Studies*, 56, 128–140. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2015.10.018>
- Saunders, H., Vehviläinen-Julkunen, K., & Stevens, K. R. (2016). Effectiveness of an education intervention to strengthen nurses' readiness for evidence-based practice: A single-blind randomized controlled study. *Applied Nursing Research*, 31, 175–185. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2016.03.004>
- Shifaza, F., Evans, D., & Bradley, H. (2014). Nurses' Perceptions of Barriers and Facilitators to Implement EBP in the Maldives. *Advances in Nursing*, 2014, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2014/698604>
- Stichler, J. F., Fields, W., Kim, S. C., & Brown, C. E. (2011). Faculty knowledge, attitudes, and perceived barriers to teaching evidence-based nursing. *Journal of Professional Nursing*, 27(2), 92–100. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2010.09.012>
- Stokke, K., Olsen, N. R., Espehaug, B., & Nortvedt, M. W. (2014). Evidence based practice beliefs and implementation among nurses: A cross-sectional study. *BMC Nursing*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1472-6955-13-8>
- Thiel, L., & Ghosh, Y. (2008). Determining registered nurses' readiness for evidence-based practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 5(4), 182–192. <https://doi.org/10.1111/j.1741-6787.2008.00137.x>
- Weng, Y. H., Kuo, K. N., Yang, C. Y., Lo, H. L., Chen, C., & Chiu, Y. W. (2013). Implementation of evidence-based practice across medical, nursing, pharmacological and allied healthcare professionals: A questionnaire survey in nationwide hospital settings. *Implementation Science*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1748-5908-8-112>
- WHO. (2018). Evidence informed policy making - Health Evidence Network (HEN). Retrieved March 21, 2018, from <http://www.euro.who.int/en/data-and-evidence/evidence-informed-policy-making/health-evidence-network-hen>
- Williams, B., Perillo, S., & Brown, T. (2015). What are the factors of organisational culture in health

care settings that act as barriers to the implementation of evidence-based practice? A scoping review. *Nurse Education Today*, 35(2), e34–e41. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2014.11.012>

Yoder, L. H., Kirkley, D., McFall, D. C., Kirksey, K. M., Stalbaum, A. L., & Sellers, D. (2014). Staff Nurses' Use of Research to Facilitate Evidence-Based Practice. *American Journal of Nursing*, 114(9), 26–37. <https://doi.org/10.1097/01.naj.0000453753.00894.29>